

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah penelitian yang dilaksanakan secara cermat dan terencana dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Dalam penulisan hasil-hasil suatu penelitian yang disebut *true experimental*, pelaksanaan prosedur metodenya umumnya secara ketat, sedangkan pada penelitian *quasi experimental*, prosedur metodenya dilaksanakan tidak secara ketat, Campbell dan Stanley (Syamsuddin & Damaianti, 2006:15).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen untuk membangkitkan suatu kejadian atau keadaan yang kemudian akan diteliti hasil dari keadaan atau kejadian tersebut sebagai akibat. Dengan kata lain, pendekatan dengan metode eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*). Selain itu, penelitian dengan metode eksperimen diartikan sebagai studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu (*quasy experimental design*) dengan mengontrol variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan. Menurut Fraenkel &

Wallen (Syamsuddin & Damaianti, 2006:162) Model yang digunakan dalam metode eksperimen semu ini (*quasy experimental design*), yaitu dengan rancangan pemasangan subjek melalui tes awal-tes akhir dan kelompok kontrol (*the randomized posttest-only control group design, using matched subjects*). Metode eksperimen dengan desain ini, dapat dilihat dalam bentuk rumusan sebagai berikut.

O1	A	X1	O2
O3	B	-	O4

Keterangan:

A: kelompok atau kelas eksperimen

B: kelompok atau kelas kontrol

O1: tes awal pada kelompok eksperimen

O2: tes akhir pada kelompok eksperimen

O3: tes awal pada kelompok kontrol

O4: tes akhir pada kelompok kontrol

X1: pemberian subjek di kelompok eksperimen

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis adalah menggunakan tes awal dan tes akhir.

Tes adalah pelatihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegen, kemampuan atau bakat yang

dimiliki oleh individu atau kelompok (Subana, 2000: 28-29). Teknik ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh objek kajian berupa hasil pembuatan cerita pendek sebelum mendapat perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual rekaman peristiwa aktual untuk mengetahui kemampuan siswa.

Data-data diperoleh dengan cara pengumpulan data-data berupa teks berita sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual dalam pembelajaran menulis teks berita.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melaksanakan tes. Tes ini dilakukan di awal dan di akhir proses pembelajaran. Tes di awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Tes ini dilakukan sebelum pemberian materi serta penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual.

Sementara itu tes di akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa setelah dijejali materi serta digunakannya media audio visual rekaman peristiwa aktual. Dalam pembelajaran menulis teks berita.

Hasil dari kedua tes tersebut dibandingkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audio visual rekaman peristiwa actual dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil karangan siswa pada saat sebelum dan setelah perlakuan berupa penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual.

3.3 Sumber Data Penelitian

Alat pengumpul data penelitian ini adalah tes. Sumber data penelitian ini adalah hasil tes berbentuk teks berita siswa. Siswa diberikan tes dan objek kajian berupa hasil teks berita. Berdasarkan sumber data yang akan dijadikan subjek penelitian maka dikenal populasi dan sampel.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Adapun populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Seluruh siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi-1 Bandung dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Seluruh siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi-1 Bandung dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media rekaman peristiwa audio visual.

3.3.2 Sampel Penelitian

Siswa salah satu kelas X SMA Kartika Siliwangi-1 Bandung untuk kelas eksperimen dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita

dengan menggunakan media audio visual rekaman peristiwa aktual yaitu siswa kelas X-6. Selanjutnya siswa salah satu kelas X SMA Kartika Siliwang-1 Bandung untuk kelas kontrol menggunakan media atau metode yang biasa dilakukan yaitu lingkungan sekitar, yaitu kelas X-7. Pengambilan sampel kelas dari populasi ini dipilih dengan menggunakan sistem acak karena kelas yang dipilih merupakan sampel dari populasi yang homogen.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa alat atau cara yang dapat digunakan dalam memperoleh suatu data untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian serta hipotesis yang dimunculkan dari penelitian. Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah skenario proses belajar mengajar selama di kelas. Dalam RPP ini dimuat secara rinci kegiatan yang dilakukan selama proses belajar berlangsung. Kegiatan ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup.

2) Lembar Soal

Lembar soal berupa butiran soal essay yang digunakan untuk dapat mengetahui hasil dari tingkat kemampuan siswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual.

3) Format Penilaian Teks Berita

Lembar penilaian teks berita ini berupa kriteria penilaian teks berita yang digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi hasil teks berita siswa dengan penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual. Ada enam aspek pokok yang dijadikan kriteria penilaian, yaitu (1) memperhatikan aspek kelengkapan isi berita dengan rumusan 5W+1H, (2) keruntutan pemaparan (penting ke tidak penting), (3) penggunaan kalimat yang singkat dan jelas, (4) ketepatan penggunaan ejaan, dan (5) pemilihan judul yang menarik. Pedomannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor Penilaian Teks Berita

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H)	30
2.	Keruntutan pemaparan (penting ke tidak penting)	25
3.	Keefektifan Penggunaan kalimat	20
4.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
5.	Kemenarikan judul	10
	Jumlah	100

Pada tabel berikut dapat dilihat aspek-aspek yang dinilai dengan rentang skor dan kategori penilaian.

Table 3.2

Kriteria Penilaian Teks Berita

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kelengkapan isi berita (mengandung 5W+1H)		
	a. Lengkap, terdapat 6 unsur	35	baik
	b. Kurang lengkap, terdapat 5 unsur	26	cukup
	c. Tidak lengkap, kurang dari 4 unsur	23	kurang
2.	Keruntutan pemaparan (penting ke tidak penting)		
	a. Urut dan jelas sehingga mudah dipahami	20	baik
	b. Tidak urut, jelas, dan mudah dipahami	17	cukup
	c. Tidak urut, tidak jelas, dan kurang dapat dipahami	13	kurang

3.	Penggunaan kalimat		
	a. Singkat dan jelas	15	Baik
	b. Panjang dan kurang jelas	13	Cukup
	c. Tidak jelas dan terlalu panjang	12	Kurang
4.	Kemenarikan judul		
	a. Sangat menarik	15	Baik
	b. Cukup menarik	12	Cukup
	c. Kurang menarik	8	Kurang
5.	Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita		
	a. Sesuai dengan EYD	15	baik
	b. Sedikit kesalahan tidak mengubah ide	12	Cukup
	c. Banyak kesalahan	8	Kurang

Adapun keterangan pedoman penilaian menulis teks berita adalah sebagai berikut ini.

1) Kelengkapan Unsur-Unsur	
Teks Berita	
a. Lengkap :	Semua unsur-unsur yang harus dicantumkan ada dalam teks berita.
b. Cukup lengkap :	5 sampai 4 unsur yang tercantum
c. Tidak lengkap :	Kurang dari 4 unsur yang tercantum atau tidak lengkap.
2) Keruntutan pemaparan (penting ke tidak penting)	
a. Urut dan jelas :	sederhana, mudah dipahami, berirama/dinamis, semua ide tersampaikan.
b. Tidak urut, jelas :	jalan cerita dalam teks berita tidak runtut (berirama/dinamis), tetapi jelas dan mudah dipahami.
c. Tidak urut, tidak jelas :	jalan cerita dalam teks berita tidak runtut, dan tidak jelas serta tidak dapat dipahami
3) Penggunaan kalimat	
a. Singkat dan jelas :	penyusunan kalimat singkat dan jelas.
b. Panjang dan kurang jelas:	penyusunan kalimat panjang dan kurang jelas.

<p>c. Tidak jelas dan terlalu panjang :</p>	<p>penyusunan kalimat tidak jelas dan terlalu panjang.</p>
<p>4) Kemenarikan judul</p> <p>a. Sangat menarik :</p> <p>b. Cukup menarik :</p> <p>c. Tidak menarik :</p>	<p>judul yang digunakan sangat relevan dan selaras dengan isi informasi yang disajikan dan merangsang untuk dibaca.</p> <p>judul yang digunakan cukup relevan dengan isi informasi dan kurang menarik untuk dibaca.</p> <p>judul yang digunakan tidak relevan dengan isi informasi dan tidak menarik untuk dibaca.</p>
<p>5) Ketepatan penggunaan ejaan dalam berita</p> <p>a. Sesuai dengan EYD :</p> <p>b. Terdapat sedikit kesalahan:</p> <p>c. Tidak terbaca dan tidak rapi:</p>	<p>tidak ada kesalahan EYD.</p> <p>kesalahan merubah salah satu ide dan gagasan.</p> <p>kesalahan merubah semua ide dan gagasan yang disampaikan.</p>

Dari pedoman di atas, guru dapat mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Table 3.3

Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Baik	81-100
2.	Cukup baik	65-80
3.	Kurang baik	0-64

3.5 Prosedur Penelitian

Perlakuan yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut tes awal, dan sesudah eksperimen (O_2) disebut tes akhir.

Pola:

$O_1 \times O_2$

$O_3 \times O_4$

Kelas kontrol mendapat dua kali perlakuan, tetapi menggunakan media lingkungan sekitar. Guru menjelaskan teknik menulis teks berita dengan menggambarkan peristiwa yang terjadi di lingkungan terdekat sekitar siswa. Sedangkan untuk kelas eksperimen, perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



3.1 Diagram Tahapan Perlakuan dalam Penelitian

Keterangan: P1 = Perlakuan 1

P2 = Perlakuan 2

Diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pertama penelitian, penulis melakukan tes awal kemampuan menulis teks berita dengan tema bebas sesuai dengan peristiwa yang dilihat siswa.
- 2) Pada tahap kedua penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran menulis teks berita dengan media audio visual rekaman peristiwa aktual dengan judul berita “Gerakan Anti NII akan Kepung Mabes POLRI dan MUI”. Tayangan berita yang ditontonkan kepada siswa adalah berita aktual yang sedang marak dibicarakan di lingkungan sekitar. Sembari ditontonkan tayangan berita dengan judul “Gerakan Anti NII akan Kepung Mabes POLRI dan MUI”, siswa ditugaskan untuk memperhatikan unsur-unsur berita yang terdapat dalam berita tersebut.
- 3) Pada tahap ketiga penelitian, penulis memberikan perlakuan kepada siswa, yakni menerapkan pembelajaran menulis teks berita dengan media audio visual rekaman peristiwa aktual dengan judul berita “Anggota DPR Lupa Alamat E-Mail”. Tayangan berita yang

ditontonkan kepada siswa adalah berita aktual yang sedang marak dibicarakan di lingkungan sekitar. Sembari ditontonkan tayangan berita dengan judul “Anggota DPR Lupa Alamat E-Mail”, siswa di tugaskan untuk memperhatikan unsur-unsur berita yang terdapat dalam berita tersebut.

- 4) Pada tahap keempat penelitian, penulis melakukan tes akhir kemampuan menulis teks berita dengan penggunaan media audio visual rekaman peristiwa aktual dengan judul berita “Osama Bin Laden Meninggal”. Tayangan berita ini merupakan berita aktual yang mengabarkan meninggalnya seorang pendiri jaringan teroris yang meresahkan masyarakat dunia. Begitu pun dalam tes akhir yang dilakukan, siswa diharuskan untuk mencermati keenam unsur berita (5W+1H) dengan penyusunan teks berita secara runtut dan penggunaan bahasa yang baik.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya melakukan teknik analisis yang bertujuan untuk menjawab hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) memeriksa dan menilai teks berita hasil tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) menganalisis hasil tulisan siswa berdasarkan hasil penilaian dari peneliti.

3) tes berupa tes menulis teks berita dan dinilai oleh lebih dari satu orang maka peneliti melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk skor tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Data hasil tes diolah dalam perhitungannya dapat digunakan rumus berikut:

1. Penilaian hasil tes
2. Uji reliabilitas antar pemimbang

Untuk menguji penilaian dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap tes maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai

$$\text{(testi)} \quad SS_t \sum d_t^2 = \frac{(\sum Xt)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(pemimbang)} \quad SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum Xp)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(total)} \quad SS_{tot} \sum X_t^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k.N}$$

$$\text{(kekeliruan)} \quad SS_{kk} \sum X_t^2 = \sum X_t^2 - \sum d_t^2 - \sum d_p^2$$

Setelah itu hasil data-data dimasukan kedalam format ANAVA reliabilitas anar pemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus

$$R = \frac{(vt - vMk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukan ke dalam tabel guilford berikut

< dari 0,2 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah

0,40 – 0,60 = korelasi sedang

0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

0,80 – 0,90 = korelasi tinggi sekali

1,00 = korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat,2005: 104)

3. Uji normalitas dan homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai peneliti terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai rerata *mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{r}$$

- b. Menentukan simpangan baku (stadar deviasi)

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum xt^2 - (\sum fxt)^2}{n(n-1)}}$$

- c. Menentukan daftar observasi dan eksptensi

- Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

- Banyak kelas (Bk) $1,33 \log n$
- Panjang kelas (P)

$$\frac{R}{Bk}$$

- Derajat kebebasan = $B - 3$

d. Menggunakan rumus *chi* – kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$X^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan : O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika chi- kuadrat $(X)^2$ hitung , chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga $(X)^2$ (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ($dk = k-3$)

Jika diperoleh harga $(X)^2$ (t_{hitung}) , $(X)^2$ (t_{tabel}), pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan bahwa data distribusi normal. Jika $(X)^2$ (t_{hitung}) lebih besar dari $(X)^2$ (t_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa data distribusi tidak normal.

(Subana dan Sudrajat, 2005 : 124)

Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{v_b}{v_k}$$

Keterangan f_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = variasi terbesar

V_k = varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

(Subana dan Sudrajat,2005: 188)

4. Uji hipotesis

Berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.

- Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

- Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

- Menentukan db

$$Db = n_1 + n_2 - 2$$

- Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right)$$

$$= t (1. 0,025)$$

kriteria pengujian ; “ tolak H_0 jika $t_{hitung} > t(\alpha)$ dalam hal ini

H_0 diterima”

(Subana dan Sudrajat,2005 : 124)